

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR BIOLOGI
MENGUNAKAN STRATEGI *PEER LESSONS*
PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 MASARAN
TAHUN AJARAN 2008 / 2009**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1
Pendidikan Biologi



Disusun Oleh :

IMA ARYANI
A 420 050 038

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2009

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, sikap sosial, dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara (Sisdiknas tahun 2001). Kualitas pendidikan saat ini masih terlihat kurang memuaskan. Ukuran kualitas pendidikan dapat dilihat dari prestasi akademik siswanya, yaitu berupa nilai ujian dan dapat dilihat dari pengaruh hasil belajar terhadap kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu untuk meningkatkan kualitas pendidikan dapat dimulai dari peningkatan prestasi akademik atau hasil belajar siswa di sekolah.

Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan biologi dengan menggunakan pembelajaran aktif dimana siswa dapat berpartisipasi dalam pembelajaran. Siswa menggunakan kemampuannya untuk mempelajari berbagai masalah dan menerapkan apa yang mereka pelajari. Dari hal tersebut siswa dituntut untuk mendengar, melihat, menyampaikan ide/pendapat dan mendiskusikannya dengan yang lain, sehingga siswa dapat memecahkan masalah sendiri dan melaksanakan tugas berdasarkan pada pengetahuan yang telah mereka miliki. Secara tidak langsung siswa dapat mencapai optimalisasi perkembangannya baik dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

Untuk mencapai perkembangan aspek–aspek tersebut tidak lepas dari peran guru sebagai pendidik. Guru menjadi pendidik dengan fungsi utama mengajar dan mencerdaskan siswa. Pendidik dalam arti sederhana adalah semua orang yang dapat membantu perkembangan kepribadian seseorang dan mengarahkannya pada tujuan pendidikan. Menurut Nana Sudjana (2005: 49), tujuan pendidikan yang ingin dicapai dapat dikategorikan menjadi tiga aspek yakni aspek kognitif (penguasaan intelektual), aspek afektif (berhubungan dengan sikap dan nilai) serta aspek psikomotor (kemampuan/keterampilan bertindak atau berperilaku). Ketiganya tidak berdiri sendiri, tapi merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan. Sebagai tujuan yang hendak dicapai, ketiganya harus nampak sebagai hasil belajar siswa di sekolah.

Dalam proses belajar mengajar, guru mempunyai kedudukan sebagai figur sentral. Fungsi guru adalah mempromosikan fasilitas belajar siswa hingga siswa menyadari bahwa ia telah memiliki kecakapan, baik kecakapan proses, kecakapan akademik, ataupun kecakapan kejujuran. Istilah mempromosikan adalah mengubah minat siswa dari tidak atau kurang mau belajar menjadi mau belajar. Istilah lainnya adalah guru harus mampu memotivasi siswa. Dengan demikian guru disebut sebagai motivator dan fasilitator pembelajaran (Hari Suderajat, 2005: 15). Pada gurulah terletak kemungkinan berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan belajar mengajar di sekolah.

Agar para guru mampu melaksanakan tugasnya dengan baik maka hendaknya para guru memahami dengan seksama hal–hal yang penting dalam

proses belajar mengajar. Salah satu hal penting dalam proses belajar mengajar adalah pemilihan dan penggunaan strategi pembelajaran. Pemilihan suatu strategi perlu memperhatikan beberapa hal seperti materi yang disampaikan, tujuan pembelajaran, waktu yang tersedia, jumlah siswa, dan kondisi siswa dalam pembelajaran serta hal-hal yang berkaitan dengan keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar. Belajar mengajar pada dasarnya adalah interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa dalam situasi pendidikan, oleh karena itu guru dalam mengajar dituntut kesabaran, keuletan dan sikap saling terbuka. Demikian pula siswa dituntut adanya semangat dan dorongan untuk belajar. Dalam proses belajar mengajar masih terdapat kelemahan yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di SMP Negeri 1 Masaran didapatkan hasil: 1. Letak sekolah dekat dengan jalan raya, sehingga memudahkan jalur transportasi bagi guru dan siswa. 2. Bangunan sekolah sudah memadai dan luas untuk melakukan proses pembelajaran. Tetapi dalam proses pembelajaran biologi di kelas VIII E ditemukan kelemahan-kelemahan yang terjadi pada guru dan siswa, antara lain: 1) Kelemahan pada guru yaitu guru cenderung menyampaikan materi dengan ceramah, sehingga proses pembelajaran hanya berjalan satu arah saja. Hal seperti itu menyebabkan siswa tidak termotivasi untuk belajar biologi dan menganggap bahwa biologi hanya hafalan saja. 2) Kelemahan pada siswa, pada saat pembelajaran berlangsung siswa cenderung ramai, jika ditanya dapat menjawab tetapi kurang lengkap. Tidak semua siswa mempunyai buku panduan sehingga ada yang kurang

memperhatikan penjelasan guru. Siswa tidak punya kemauan dalam pelajaran biologi dan konsentrasi kurang terfokus pada pelajaran biologi.

Melihat beberapa kelemahan yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yang telah dikemukakan di atas maka diperlukan strategi pembelajaran yang dapat memberi kesempatan kepada siswa untuk terlibat atau berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran biologi dan dapat menciptakan proses belajar mengajar yang bisa menimbulkan komunikasi dua arah serta dapat mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan.

Salah satu strategi yang dapat digunakan adalah strategi *Peer Lessons*. Melalui strategi ini siswa diharapkan akan lebih terlihat aktif dalam proses pembelajaran biologi, memberikan kesempatan peserta didik mempelajari sesuatu dengan baik pada waktu yang sama, siswa menjadi narasumber bagi yang lain sehingga terjalin interaksi sosial antara siswa dengan siswa serta dapat bermuara pada peningkatan prestasi belajar siswa. Guru tidak lagi menjadi sumber belajar bagi siswa, tetapi berperan sebagai fasilitator yang membantu siswa agar mampu belajar aktif dan memahami pelajaran biologi dengan jalan berproses mandiri serta menjadikan siswa suka pada biologi.

Biologi merupakan salah satu bidang studi yang tersusun atas materi-materi yang cukup kompleks yang berkaitan dengan kehidupan manusia, hewan, dan tumbuhan, banyak hafalan yang dapat membosankan siswa. Oleh karena itu perlu adanya usaha untuk dapat meningkatkan hasil belajar biologi di sekolah. Untuk mengetahui adanya peningkatan hasil belajar siswa maka perlu diadakan suatu penelitian tindakan yaitu guru melakukan sesuatu.

Tindakan tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa, oleh karena itu harus berkaitan dengan pembelajaran di kelas. Penelitian tindakan yang seperti itu adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

PTK (Penelitian Tindakan Kelas) merupakan suatu tindakan untuk mengetahui akar permasalahan yang muncul di kelas, dan dirasakan langsung oleh guru. Penelitian tindakan kelas ini harus menyangkut upaya guru dalam bentuk proses pembelajaran, dan bukan sekedar mengajar seperti biasanya tetapi harus mengandung pengertian bahwa tindakan yang dilakukan didasarkan atas upaya untuk meningkatkan hasil belajar yaitu lebih baik dari sebelumnya.

Berdasarkan uraian di atas maka, diadakan penelitian yang berjudul :
PENINGKATAN HASIL BELAJAR BIOLOGI MENGGUNAKAN STRATEGI *PEER LESSONS* PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 MASARAN TAHUN AJARAN 2008/2009.

B. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya permasalahan, mempermudah memahami masalah dan mempermudah penelitian, maka perlu adanya pembatasan masalah sebagai berikut :

1. Subjek Penelitian :

Subyek dalam penelitian ini adalah model pembelajaran dengan strategi *Peer Lessons* pada materi pokok sistem peredaran darah pada manusia.

2. Objek Penelitian :

Obyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Masaran tahun ajaran 2008/2009.

3. Parameter :

Parameter yang digunakan yaitu hasil akhir dari suatu proses pembelajaran siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Masaran.

Dapat ditunjukkan dengan hasil belajar terhadap aspek kognitif dan afektif pada materi pokok Sistem Peredaran Darah pada Manusia.

C. Perumusan Masalah

Dari judul Penelitian di atas, dapat dibuat rumusan masalahnya yaitu, Adakah Peningkatan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Masaran tahun ajaran 2008/2009 dengan pembelajaran menggunakan strategi *Peer Lessons* pada pokok materi Sistem Peredaran Darah pada Manusia ?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar biologi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Masaran tahun ajaran 2008/2009 dengan pembelajaran menggunakan strategi *Peer Lessons* pada pokok materi Sistem Peredaran Darah pada Manusia.

E. Manfaat Penelitian

1. Dapat memberikan masukan pemikiran bagi para guru dan pengembangan dunia pendidikan pada umumnya tentang penggunaan strategi *Peer Lessons* untuk menyelenggarakan pembelajaran yang inovatif dan kreatif.
2. Dapat menambah wawasan tentang efektifitas penggunaan strategi *Peer Lessons* terhadap hasil belajar biologi siswa.
3. Bagi para peneliti khususnya di bidang pendidikan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk penelitian lebih lanjut.